

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INKUIRI* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV**

**(JURNAL)**

Oleh  
**YOLLANDA EKA PRATAMA  
M. COESAMIN  
LOLIYANA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2020**

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV**

**Yollanda Eka Pratama<sup>1</sup>, M. Coesamin<sup>2</sup>, Loliyana<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*e-mail:* [yolandaekapratama96@gmail.com](mailto:yolandaekapratama96@gmail.com), +6281373857975

### **Abstract: Influence Of *Inkuiri* Learning Model On Learning Outcomes On In Class IV Thematic Learning Class IV**

The problem in this research is still low learning outcomes of elementary School students 2 Harapan Jaya. Research aims to determine the influence of learning model for learning outcomes in class IV thematic learning SDN 2 Harapan Jaya. The type of research is experimental studies with the method of experimental quasi. Design Research using Nonequivalent control group design. The population of this research is class IV students at SDN 2 Harapan Jaya with a total of 122 students. Sampling using non probability sampling is learners of class IV A and IV B. Data collection techniques using test techniques and non test techniques. Data analysis uses a simple linear regression formula. Analysis results showed a significant influence of 27.15 is greater than  $F_{table}$  of 3.24 ( $27,15 > 3,24$ ) in the application of Learning Model Inquiry to the results of thematic learning in students of Class IV SD Negeri 2 Harapan Jaya Bandar Lampung.

**Keywords:** learning, results, influence, *inkuiri*, thematic

### **Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik SD Negeri 2 Harapan Jaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas I SDN 2 Harapan Jaya. Jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimen*. Desain penelitian menggunakan *nonequivalent control grup design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV di SDN 2 Harapan Jaya dengan jumlah 122 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan non *probability sampling* yaitu peserta didik kelas IV A dan IV B. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan sebesar 27,15 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,24 ( $27,15 > 3,24$ ) dalam penerapan model pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Harapan Jaya Bandar Lampung.

**Kata kunci :** belajar, hasil, pengaruh, *inkuiri*, temati

## PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting dalam proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di dunia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari suatu negara, kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum. Hamalik(2011:24)

berpendapat “kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan pembelajaran diberbagai mata pelajaran”.

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di indonesia saat ini adalah kurikulum 2013.

Menurut Amri dan Ahmad (2013:34) model pembelajaran kurikulum 2013 memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu:

- (1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- (2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- (3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- (4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Apabila pendidik dapat memilih sekaligus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan baik maka hasil pembelajaran akan baik pula atau dapat maksimal.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 01 Juli 2019 di SD Negeri 2 Harapan Jaya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung diperoleh hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas IV, disajikan hasil ujian mid semester ganjil pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 2 Harapan Jaya 2018/2019 sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Nilai UTS Tematik Peserta Didik Kelas IV Semester 1**

No.	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Peserta didik (Orang)
			0-64	65-100	
1.	IV A	65	23	19	42
2.	IV B		27	14	41
3.	IV C		20	19	39
<b>Jumlah</b>			<b>70</b>	<b>52</b>	<b>122</b>
Persentase %			57,38	42,63	100

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Surabaya

Berdasarkan tabel 1 di atas, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dan pendidik kelas IV adalah 65. Maka dapat di

lihat dari 122 peserta didik ada sebanyak 52 peserta didik yang dapat mencapai ketuntasan KKM. Sedangkan sebanyak 70

peserta didik belum mencapai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV semester ganjil SD Negeri 2 Harapan Jaya relatif rendah.

Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, yaitu pembelajaran masih dilaksanakan dengan cara metode ceramah yang cenderung lebih berpusat pada pendidik. Saat proses pembelajaran berlangsung pendidik cenderung hanya memberikan teori-teori dibandingkan praktik sehingga peserta didik kurang aktif. Seorang pendidik dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas dan peserta didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diajarkan.

Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran *inkuiri*, pendidik berperan sebagai motivator dan fasilitator serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam mengelola informasi, berpikir kritis, dan bertanggung jawab. Model pembelajaran *inkuiri* memungkinkan para peserta didik menemukan sendiri informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Model pembelajaran *inkuiri* direkomendasi dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dikarenakan model pembelajaran *inkuiri* adalah model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, dan kreatif.

Kemudian menurut Siddiqui (2013) mengemukakan bahwa “*Inquiry model more emphasis on developing awareness of and mastering the inquiry process*”. Maksudnya model pembelajaran *inkuiri* lebih menekankan pada pengembangan kesadaran dan menguasai proses penyelidikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui bahwa penerapan model *inkuiri* dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan cara memberikan perlakuan kegiatan dalam belajar. Menurut Sugiyono (2015: 3) menyatakan “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk desain yang digunakan adalah

*Nonequivalent Control Group Desain*, desain kuasi eksperimen dengan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *quasi eksperimental design*, dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian di SDN 2 Harapan Surabaya .Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen dan 6x pertemuan untuk kelas kontrol.

#### **Populasi Dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan atribut dapat berupa manusia, objek atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Populasi adalah seluruh

data menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Harapan Jaya.

### **Teknik Analisis Data**

Bentuk tes yang diberikan adalah pilihan jamak dengan setiap jawaban benar memiliki 1 skor dan jawaban salah satu memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reabilitas soal, daya beda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pada model pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar kelas IV, dan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *inkuiri*.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat

pengaruh model pembelajaran *inkuiri* terhadap adap hasil belajar kelas IV, dan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik lebih tinggi menggunakan model pembelajaran *inkuiri*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan uji coba soal tes diketahui bahwa hasil analisis uji validitas soal dinyatakan bahwa 10 butir soal memiliki validitas tinggi, 20 butir soal memiliki validitas sedang, dan 5 butir soal memiliki validitas rendah.

Untuk mencari soal tes kognitif (pilihan jamak) dilakukan uji coba soal dengan jumlah responden sebanyak 39 peserta didik. Jumlah soal yang diuji cobakan sebanyak 35 soal. Validitas instrumen ini dilakukan dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka alat ukur tersebut tidak valid.

Berdasarkan data perhitungan validitas instrumen hasil belajar dengan  $N=39$  dan signifikansi = 5% maka  $t_{tabel}$  adalah 0,316.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas, diperoleh 30 butir soal dinyatakan valid. Dengan  $N = 39$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $t_{tabel}$  adalah 0,316. Berdasarkan tabel 9 di atas, terdapat 5 soal dengan klasifikasi rendah, 20 soal dengan klasifikasi sedang, dan 10 soal dengan klasifikasi tinggi. Selanjutnya 35 butir soal yang di uji cobakan, 30 butir soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

Hasil perhitungan uji normalitas secara manual menunjukkan nilai *pre-test* kedua kelas melalui perbandingan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ , maka dicari pada tabel *Chi-Kuadrat* didapat  $\chi^2_{tabel}$  sebesar

11,07.

Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest* pada tabel 13 di atas, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen dan kontrol  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  yaitu pada kelas eksperimen sebesar  $10,37 < 11,07$  dan pada kelas kontrol sebesar  $10,12 < 11,07$  yang artinya data pada kedua kelas berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen dan kontrol  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  yaitu pada kelas eksperimen sebesar  $10,06 < 11,07$  dan pada kelas kontrol sebesar  $9,48 < 11,07$  yang artinya data pada kedua kelas berdistribusi normal. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 yaitu  $F_{tabel}$  sebesar 1,69. Hasil perhitungan didapat nilai F untuk *pre-test* yaitu  $F_{hitung}$  sebesar 1,07 sedangkan *post test*  $F_{hitung}$  sebesar 1,18. Dapat disimpulkan bahwa kedua data

tersebut bersifat homogen karena

$$F_{hitung} < F_{tabel}$$

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran Inkuiri selama enam kali pertemuan mengalami kenaikan.

Pada pembelajaran 1 diperoleh jumlah nilai hasil belajar peserta didik sebesar 63,12, pada pembelajaran 2 diperoleh sebesar 66,02, pada pembelajaran 3 diperoleh sebesar 68,34, pada pembelajaran 4 diperoleh sebesar 70,80, pada pembelajaran 5 diperoleh sebesar 73,19, dan pada pembelajaran 6 diperoleh sebesar 78,12. Dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 69,95 yang artinya adalah tuntas.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji regresi sederhana untuk menguji signifikansinya diperoleh  $F_{hitung} = 27,15$ . maka nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan pada  $F_{tabel}$  dengan

menggunakan Tabel F.

Cara mencari  $F_{tabel}$  : angka 2 sebagai pembilang dan angka 39 sebagai penyebut.  $F_{tabel} = 3,24$ .  $F_{hitung} = 11,67 > F_{tabel} = 3,24$  berarti signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *inkuir* terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV di SD Negeri 2 Harapan Jaya Bandar Lampung.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pembelajaran saintifik. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan. Pertama, yaitu Asih (2015), Ponorogo. Pengaruh

penggunaan model pembelajaran *Inkuiri* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia tema sehat itu penting subtema pola hidup sehat pada peserta didik Kelas V SDN Kec. Pulung Ponorogo. Berdasarkan hasil anava 1 jalur nilai pretest-posttest didapatkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $48,23 > 3,17$ ). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran *Inkuiri* pada kelas kontrol dengan model konvensional.

Penelitian relevan yang kedua, yaitu Naniek (2017), Ponorogo. pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan

hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN Bondrang pada kelas eksperimen yaitu sebesar 83,23 dan pada kelas kontrol yaitu 71,47. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Inkuiri* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Bondrang.

Penelitian relevan yang ketiga, yaitu Lidya Nathalia Sartono (2017), Jakarta. Penelitiannya tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Jaka Mulya Kota Bekasi. Berdasarkan dengan hasil uji-t yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,50 > 0,23$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Inkuiri* mengalami kenaikan pada hasil belajar

matematika peserta didik dibandingkan pada kelas control dengan model konvensional. Berdasarkan penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Inkuiri* dan kelas eksperimen yang diterapkan model tersebut mengalami kenaikan pada hasil belajar peserta didik dibandingkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam kegiatan belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, seperti faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak, misalnya biologis, motivasi belajar dan faktor psikologis.

Model pembelajaran *Inkuiri* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki tujuan

yakni meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih keberanian dan keterampilan social peserta didik, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan cara bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi yang telah ditugaskan pada nya baik secara individu maupun kelompok. Teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori konstruktivisme yang merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* peserta didik diminta untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan

pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *talking stick* akan tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu di lemparkan kepada kelompok lain.

Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan pendidik, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna, (Rusman, 2013: 207).

Pada lembar observasi juga terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* memiliki skor yang tinggi juga

mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inkuiri* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis pada penelitian ini melalui analisis statistika

(koefisien regresi linier sederhana)

diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Inkuiri* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen (IV B) yang menerapkan model pembelajaran *Inkuiri* memperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa yang tergolong aktif. Selain itu terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen (IV B) sebelum dan

sesudah diterapkan model pembelajaran *Inkuiri* pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri & Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Asih, Dyah Puspita 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar 2013. *Proses Belajar dan Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Lidya Nathalia. 2017. *Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar*. Bumi Aksara: Bandung.
- Naniek Kusumawati. 2017. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Rusman. 2013. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. PT. Raja Grafindo.
- Siddiqui, M.H. 2013. *Inquiry Training Model of Teaching*
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 th 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* 2013. Citra Umbara: Bandung.

Bandung.